

# **PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS III  
SD PLUS RAHMAT KEDIRI DENGAN MENGGUNAKAN  
MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*  
DALAM PEMBELAJARAN DARING BERBASIS MICROSOFT TEAMS**



**Nama Mahasiswa : Wiwin Isti Wahyuni**

**No Peserta : 20056302710012**

**NUPTK : 0236 7606 6130 0073**

**Sekolah Asal : SD Plus Rahmat Kediri**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmatnya sehingga, dapat menyelesaikan Makalah kenaikan golongan dengan judul ” Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III SD Plus Rahmat Kediri Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Daring Berbasis Microsoft Teams.”

Tugas ini kami buat sebagai salah satu syarat dalam menempuh kelulusan program PPG Daljab 2020, serta memberikan edukasi tulisan terbaik dan mengenalkan keberhasilan penggunaan beragam metode pembelajaran Pendidikan di SD Plus Rahmat.

Tak lupa saya mengucapkan terima kasih kepada semua bapak dan ibu pengurus yayasan Taman Pendidikan Rahmat, siswa-siswi anak didik kami, teman ustadz-ustadzah, dan keluarga kecil saya yang telah membantu dalam penyelesaian makalah ini. Semoga makalah yang saya buat ini dapat membantu menambah wawasan pendidikan.

“*Tiada gading yang tak retak*”, demikian kata pepatah. Oleh karena itu, tegur sapa yang bersifat membangun dinantikan penulis. Semoga Allah SWT memberikan rahmat agar makalah ini dapat bermanfaat. Aamiin aamiin yaa robbal alamin..

Kediri, 17 Nopember 2020

Wiwin Isti Wahyuni, S.Pd

UNUSA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan menggunakan internet sebagai tempat menyalurkan ilmu pengetahuan. Bentuk pembelajaran seperti ini dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun tanpa terikat waktu dan tanpa harus bertatap muka. Di era perkembangan teknologi pembelajaran daring semakin canggih dengan berbagai aplikasi dan fitur yang semakin memudahkan pengguna. Tidak terikatnya waktu dan dilakukan tanpa bertatap muka menjadi keunggulan pembelajaran daring yang bisa dimanfaatkan pendidik. Seperti yang terjadi pada saat ini, pembelajaran daring menjadi satu-satunya pilihan bentuk pembelajaran yang dapat dilakukan oleh pendidik ketika terjadi bencana alam atau pandemi global. Indonesia menerapkan *social distance* di segala aspek kehidupan termasuk dunia pendidikan. Oleh karena itu, pembelajaran daring dapat dikatakan menjadi satu-satunya pilihan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan mutu pembelajaran di Indonesia. (Syarifudin, 2020)

Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan mendasar yang perlu untuk dimiliki oleh setiap orang dalam menghadapi tantangan saat ini. Sehingga rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa saat ini merupakan suatu permasalahan yang penting dalam pendidikan. (Aminudin and Kusmanto, 2013)

Pada pembelajaran daring tidak ada kontrol langsung oleh guru kepada siswa, sehingga terkadang siswa hanya memenuhi absen harian online pada saat pembelajaran sinkron. Dengan menggunakan model *direct instruction* siswa hanya mendengarkan instruksi guru dan membunuh kreatifitas siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas saya mencoba membuat model pembelajaran berbeda dengan menggunakan *problem based learning* sebagai pemacu kreatifitas siswa untuk berfikir kritis dalam menemukan konsep teori belajar, dan memuat penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III SD Plus Rahmat Kediri Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Daring Berbasis *Microsoft Teams*”.

## B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya ketertarikan siswa Kelas III SD Plus Rahmat Kediri dalam pembelajaran daring berbasis Ms Teams.
2. Kurangnya upaya berpendapat dan berpikir kritis siswa Kelas III SD Plus Rahmat Kediri dalam pembelajaran daring berbasis Ms Teams.
3. Pemilihan platform aplikasi yang tepat untuk meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran daring.
4. Penggunaan model pembelajaran *Direct Instruction* berbasis Ms Teams.

## C. Analisis Masalah

Dalam kegiatan pembelajaran, siswa berperan sebagai subjek belajar. Sebagai subjek belajar, siswa memerlukan bimbingan dan arahan dari pengajar agar mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik meskipun belajarnya secara daring.

Untuk menemukan faktor penyebab masalah pembelajaran, dapat digunakan pertanyaan pemandu. Pertanyaan pemandu pada penelitian adalah sebagai berikut :

Mengapa masalah tersebut terjadi?

1. Apakah masalah tersebut disebabkan oleh media atau perangkat pembelajaran yang kurang tepat?
2. Apakah metode yang digunakan dalam pembelajaran tidak menarik minat siswa?
3. Apakah model pembelajaran yang digunakan monoton?
4. Apakah interaksi kelas kurang menyenangkan?
5. Apakah guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir kritis?

Dari rumusan masalah yang peneliti ambil analisis masalah berfokus kepada pembelajaran daring yang menyenangkan dengan mengubah model pembelajaran dari *direct instruction* menjadi *Problem Based Learning*, sehingga siswa mampu berfikir kritis dalam setiap pembelajaran daring yang dilakukan secara sinkron.

## D. Rumusan Masalah

Bagaimana meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa Kelas III SD Plus Rahmat Kediri dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran daring berbasis *Microsoft Teams*?

#### E. Tujuan Penelitian

Untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa dalam pembelajaran daring berbasis *Microsoft Teams*.

#### F. Manfaat Penelitian

##### 1) Bagi Siswa

Meningkatkan kemampuan berfikir kritis dalam pembelajaran daring berbasis *Microsoft Teams*.

##### 2) Bagi Guru

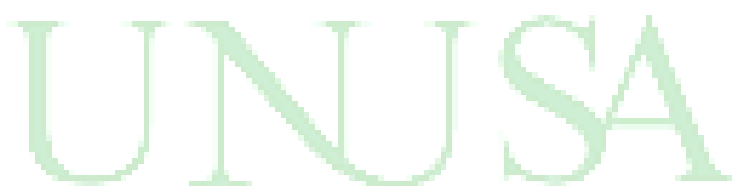
Meningkatkan kemampuan guru dalam berkreasi dan berinovasi dalam menggunakan model pembelajaran sehingga lebih efektif dan efisien dalam peranannya sebagai fasilitator dan mediator dalam pembelajaran daring.

##### 3) Bagi Sekolah

Meningkatkan profesionalisme guru dengan menulis penelitian tindakan kelas yang memberikan solusi bagi permasalahan pembelajaran daring.

##### 4) Peneliti

Sebagai kegiatan pengembangan profesi pendidik guna menambah pengalaman dalam melaksanakan tugas dimasa depan.

The image contains a large, semi-transparent watermark of the UNUSA logo. The logo features a stylized green 'U' and 'S' with a white 'N' in the center, all enclosed within a green hexagonal border. Below the logo, the word 'UNUSA' is written in a large, green, serif font. The background of the page is white with several yellow stars scattered around the logo.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Tindakan Kelas**

##### **1. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas**

Kualitas pendidikan nasional masih memprihatinkan dibandingkan negara-negara Asia bahkan Asia Tenggara. Oleh karena itu perbaikan sistem pendidikan nasional sangat diperlukan agar kualitas pendidikan meningkat. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan meningkatkan profesionalitas guru. Peningkatan profesionalitas guru ditandai dengan peningkatan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yakni kompetensi pedagogik yang berkaitan dengan pengelolaan peserta didik, kompetensi sosial yang berkaitan dengan kemampuan berkomunikasi, kompetensi personal yang berkaitan dengan kemampuan guru untuk memiliki kepribadian yang arif, dan kompetensi profesional yang berkaitan dengan kemampuan guru untuk menguasai pengetahuan dan peningkatan kualitas pembelajaran. Salah satu cara yang dapat ditempuh dalam peningkatan kualitas pembelajaran adalah dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan penelitian untuk memecahkan permasalahan-permasalahan pembelajaran. Dengan melakukan penelitian tindakan kelas, guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui kajian terhadap apa yang terjadi di kelasnya. Kegiatan ini memberikan manfaat bagi guru terutama dalam mendorong guru agar proses pembelajaran yang dihidarkannya dapat berjalan efektif dan efisien. Penelitian tindakan kelas bersifat siklus di mana dalam satu siklus terdiri dari beberapa tahap yakni perencanaan, pemberian tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian tindakan kelas dengan demikian merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru untuk menjaga profesionalitas kerjanya. Kegiatan ini memungkinkan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang bermuara pada peningkatan kualitas pendidikan nasional. (Widayati, 2014)

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru kelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan (2) melaksanakan, dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kerja guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. (Wijaya Kusuma, 2010)

## 2. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

- a. Siapkan masalah-masalah/ kasus-kasus pembelajaran.
- b. Identifikasi masalah berdasarkan kasus-kasus pembelajaran maupun pelaksanaan *New model peer teaching*
- c. Tentukan pemecahan masalah dari identifikasi permasalahan tersebut.
- d. Rumuskan masalah dengan menggunakan kata kunci :
  - 1) Bagaimana menerapkan .... untuk meningkatkan .... pada ....
  - 2) Bagaimana meningkatkan .... melalui..... pada ....
- e. Tentukan judul PTK berdasarkan rumusan masalah dengan menjawab pertanyaan :
  - 1) Apa yang akan ditingkatkan ?
  - 2) Metode/pendekatan/cara apa yang digunakan untuk meningkatkan jawaban pada poin 1.
  - 3) Siapa yang akan ditingkatkan?
- f. Menganalisis masalah;
- g. Merumuskan hipotesis tindakan;
- h. Membuat rencana tindakan dan pemantauannya;
- i. Melaksanakan tindakan dan mengamatinya;
- j. Mengolah dan menafsirkan data; dan
- k. Melaporkan.

### B. Pembelajaran Daring Berbasis *Microsoft Teams*

Ada begitu banyak media pembelajaran online yang telah digunakan oleh guru dan dosen dalam menyampaikan pesan pembelajaran (materi ajar) kepada peserta didiknya. Kemunculan media pembelajaran online ini sudah lama ada, tetapi semakin merebak di Indonesia, khususnya semasa pandemi covid-19 karena banyak sekolah dan universitas beralih ke pembelajaran jarak jauh, dan satu alat yang siap pakai untuk pekerjaan itu adalah *Microsoft Teams for Education*.

*Microsoft Teams for Education* merupakan salah satu media pembelajaran online yang dirancang di dalam *Microsoft 365*. *Microsoft Teams* adalah aplikasi digital yang menyatukan percakapan, konten, penugasan, dan aplikasi di satu tempat, memungkinkan guru menciptakan lingkungan belajar yang dinamis.

*Microsoft Teams* bertujuan untuk menawarkan pengalaman belajar jarak jauh sebagai pribadi, menarik dan terhubung secara sosial seperti belajar di kelas. *Microsoft Teams* memungkinkan siswa dan guru dapat tetap berkomunikasi dan saling membantu menggunakan percakapan, dan dapat merasa seperti mereka bertemu langsung

menggunakan pertemuan langsung. Guru dapat melacak kemajuan siswa dalam pekerjaan sehari-hari mereka menggunakan Tugas. Dan, sama seperti di ruang kelas, guru dapat menggunakan aplikasi dan fungsi *Teams* untuk mendukung cara mereka bekerja terbaik (Tim Office 365, 2020). (Situmorang, 2020)

### C. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Model problem based learning yang merupakan model pembelajaran berbasis inkuiri, dimana pembelajarannya dimulai dengan memberikan masalah. Pembahasan kedua, diperkenalkan pola-pola penalaran ilmiah yang bisa dilatihkan pada siswa baik yang berada pada tahap opsional konkrit maupun formal. Pada akhir pembahasan, akan diuraikan bagaimana model PBL mampu memfasilitasi siswa dalam mengembangkan penalaran ilmiah. (Shofiyah and Wulandari 2018)

Model Pembelajaran Problem Based Learning merupakan model pembelajaran kooperatif yang menuntut siswa untuk aktif dan memotivasi siswa supaya dapat saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai materi pelajaran yang dipelajari. (Djonomiarjo 2020)

Model (PBL) mengajak siswa agar mampu melatih kemampuan siswa dalam memecahkan masalah sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Melalui problem based learning para siswa akan belajar bagaimana menggunakan suatu proses interaktif dalam mengevaluasi apa yang mereka ketahui, mengidentifikasi apa yang perlu mereka ketahui, mengumpulkan informasi, dan berkolaborasi dalam mengevaluasi suatu hipotesis berdasarkan data yang telah mereka kumpulkan. Sedangkan guru lebih berperan sebagai tutor dan fasilitator dalam menggali dan menemukan hipotesis, serta dalam mengambil kesimpulan. Penelitian yang dilakukan adalah konseptual, library research atau yang disebut dengan studi pustaka yang diharapkan menjadi awal acuan ilmiah model pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. (Nurdiansyah, dan Amalia 2018)

### D. Kemampuan Berpikir Kritis

Berpikir kritis dapat diartikan sebagai proses dan kemampuan yang digunakan untuk memahami konsep, menerapkan, mensintesis dan mengevaluasi informasi yang diperoleh atau informasi yang dihasilkan. Tidak semua informasi yang diperoleh dapat dijadikan pengetahuan yang diyakini kebenarannya untuk dijadikan panduan dalam tindakan, dan tidak selalu informasi yang dihasilkan merupakan informasi yang benar.

Berpikir kritis merupakan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan telah diketahui berperan dalam perkembangan moral, perkembangan sosial, perkembangan mental, perkembangan kognitif, dan perkembangan sains.

Di banyak negara, berpikir kritis telah menjadi salah satu kompetensi dari tujuan pendidikan, bahkan sebagai salah satu sasaran yang ingin dicapai. Kemampuan berpikir kritis tersebut seyogyanya dikembangkan sejak dini melalui pembelajaran. Telah banyak bukti bahwa kemampuan berpikir kritis dapat ditingkatkan melalui berbagai strategi pembelajaran, dan model pembelajaran. (Ahyani, 2014)

#### E. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam sebuah tema tertentu. Pembelajaran tematik memiliki satu tema yang aktual dekat dengan dunia siswa dan ada dalam kehidupan sehari-hari. Tema ini menjadi satu pemersatu materi yang beragam dari beberapa mata pelajaran. Pembelajaran tematik perlu memilih materi beberapa mata pelajaran yang mungkin saling terkait. (Hidayah, 2015)

#### F. Hubungan antara *Microsoft Teams* dengan Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis

Seperti tercantum pada kajian diatas *Microsoft Teams* bertujuan untuk menawarkan pengalaman belajar jarak jauh sebagai pribadi, menarik dan terhubung secara sosial seperti belajar di kelas. *Microsoft Teams* pada Ms 365 memungkinkan siswa dan guru dapat tetap berkomunikasi dan saling membantu menggunakan percakapan, dan dapat merasa seperti mereka bertemu langsung menggunakan pertemuan langsung. Dari kemungkinan diatas dengan pembelajaran berbasis *Microsoft Teams* guru mampu merubah pola pembelajaran dari pembelajaran satu arah dengan model *direct instruction* menjadi pembelajaran dua arah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Dengan pembelajaran dua arah menggunakan model *problem based learning* diharapkan menumbuhkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam memahami konsep menerapkan, mensintesis dan mengevaluasi informasi yang diperoleh atau informasi yang dihasilkan atau yang disebut dengan kemampuan berpikir kritis.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa Kelas III SD Plus Rahmat Kediri yang berjumlah 27 siswa. Subyek penelitian terdiri atas 17 laki-laki dan 10 perempuan. Siswa Kelas III memiliki karakteristik dan pola belajar yang berbeda-beda sesuai dengan tingkat kemampuan, bakat, dan minat yang dimiliki.

#### B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

##### 1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SD Plus Rahmat yang ber alamat di Jalan Slamet Riyadi No 32A Kota Kediri. Sekolah tersebut berada di tengah pemukiman padat penduduk. Peserta didik pada sekolah ini berasal dari seluruh wilayah karesidenan Kediri Provinsi Jawa Timur. SD Plus Rahmat merupakan *Islamic Full Day School* dimana mengajarkan pembelajaran sesuai kurikulum nasional dan memadukannya dengan basis keagamaan (Islam).

Dipilihnya tempat penelitian tersebut dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Peneliti adalah guru di sekolah tersebut sehingga memahami karakteristik dari masing-masing siswa,
- b. Sekolah tersebut merupakan sekolah *favorite* di antara sekolah-sekolah yang ada di daerah Kediri,
- c. Letaknya yang dekat dengan tempat tinggal peneliti untuk efisiensi waktu dan biaya.

##### 2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan selama pada saat pelaksanaan PPL 1 tertangga 17 Oktober 2020 dan 24 Oktober 2020.

#### C. Deskripsi Per Siklus

##### 1. Siklus I

###### a. Perencanaan

Berdasarkan rumusan masalah hasil observasi dan tes awal di lapangan, peneliti merencanakan tindakan siklus I dengan langkah sebagai berikut :

- 1) Menelaah kurikulum 2013 untuk menentukan Kompetensi Dasar dan Pembelajaran yang akan diterapkan dalam PTK di Kelas III SD Plus Rahmat kediri.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan penerapan model *Problem Based Learning*.
- 3) Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 4) Menentukan bahan ajar dan membuat media pembelajaran.
- 5) Menyusun lembar evaluasi sesuai materi yang telah diajarkan.
- 6) Merancang instrument penelitian meliputi penyusunan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, hasil belajar siswa, lembar tes, serta pedoman wawancara online menggunakan link *google form* untuk digunakan pada pelaksanaan siklus I.

b. Pelaksanaan dan pengamatan tindakan

Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan tindakan atau penerapan RPP melalui PTK. Pelaksanaan tersebut mengacu pada model pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran daring berbasis Ms 365 yang secara sistematis telah disusun dalam RPP dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

No	Kegiatan Pembelajaran
1	<b>Pendahuluan (sinkron channel Tematik Tema 3)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Doa pembuka, apersepsi, motivasi.</li> </ul>
2	<b>Kegiatan Inti</b> <b>Sinkron (Via Teams)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian materi ajar Tema 3 Sub Tema 2 Pembelajaran 5 sesuai dengan RPP yang sudah dibuat.</li> </ul> <b>Asinkron (Via Teams)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Channel penugasan dan Evaluasi</li> </ul>
3	<b>Kegiatan penutup Asinkron (Via Teams)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesimpulan, Refleksi pembelajaran, dan Feed back</li> </ul>

### c. Refleksi

Tahap refleksi ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali mengenai hal yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Setelah melakukan proses pembelajaran di kelas, peneliti bersama satu orang observer melakukan refleksi dengan cara berdiskusi. Diskusi dilakukan oleh peneliti dengan observer mengenai proses pembelajaran yang telah dilaksanakan berkaitan dengan hal-hal yang sudah berhasil dan yang belum berhasil dilakukan serta menentukan rencana perbaikan pembelajaran untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

## 2. Siklus II

### a. Perencanaan

Berdasarkan rumusan masalah hasil observasi dan tes awal di lapangan, peneliti merencanakan tindakan siklus II dengan langkah sebagai berikut :

- 1) Menelaah kurikulum 2013 untuk menentukan Kompetensi Dasar dan Pembelajaran yang akan diterapkan dalam PTK di Kelas III SD Plus Rahmat kediri.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan penerapan model *project based learning*.
- 3) Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 4) Menentukan bahan ajar dan membuat media pembelajaran.
- 5) Menyusun lembar evaluasi sesuai materi yang telah diajarkan.
- 6) Merancang instrument penelitian meliputi penyusunan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, hasil belajar siswa, lembar tes, serta pedoman wawancara online menggunakan link *google form* untuk digunakan pada pelaksanaan siklus II.

### b. Pelaksanaan dan pengamatan tindakan

Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan tindakan atau penerapan RPP melalui PTK. Pelaksanaan tersebut mengacu pada model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran daring berbasis Ms 365 yang secara sistematis telah disusun dalam RPP dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

No	Kegiatan Pembelajaran
1	<b>Pendahuluan (sinkron channel Tematik Tema 4)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Doa pembuka, apersepsi, motivasi.</li> </ul>
2	<b>Kegiatan Inti</b> <b>Sinkron (Via Teams)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian materi ajar Tema 4 Sub Tema 1 Pembelajaran 1 sesuai dengan RPP yang sudah dibuat.</li> </ul> <b>Asinkron (Via Teams)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Channel penugasan dan Evaluasi</li> </ul>
3	<b>Kegiatan penutup Asinkron (Via Teams)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesimpulan, Refleksi pembelajaran, dan Feed back</li> </ul>

c. Refleksi

Tahap refleksi ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali mengenai hal yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Setelah melakukan proses pembelajaran di kelas, peneliti bersama satu orang observer melakukan refleksi dengan cara berdiskusi. Diskusi dilakukan oleh peneliti dengan observer mengenai proses pembelajaran yang telah dilaksanakan berkaitan dengan hal-hal yang sudah berhasil dan yang belum berhasil dilakukan serta menentukan rencana perbaikan pembelajaran untuk dilaksanakan sebagai bahan perbaikan proses pembelajaran.

UNUSA

## BAB IV

### PELAKSANAAN PENELITIAN

Sebagaimana telah disebutkan pada bagian pendahuluan, bahwa tujuan penelitian ini adalah agar siswa meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa dalam pembelajaran daring berbasis Ms 365. Untuk mencapai hal tersebut, maka diperlukan data yang dapat melukiskan cara berfikir kritis siswa.

#### A. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelas III D SD Plus Rahmat Kecamatan Kota Kediri Jawa Timur secara daring berbasis *Microsoft Teams* pada Ms 365.

#### B. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan tanggal 17 dan 24 Oktober 2020.

#### C. Materi pembelajaran

Mata pelajaran dan muatan terpadu yang akan digunakan dalam penelitian siklus I terdiri atas muatan terpadu Bahasa Indonesia, Matematika, dan PPKn dengan materi pokok :

- 1) Bahasa Indonesia
  - Menuliskan teks informatif tentang sifat benda gas.
  - Membuat teka-teki silang untuk mengetahui kosakata baru.
- 2) Matematika
  - Menentukan satuan berat dari timbangan.
  - Menentukan timbangan yang sesuai dengan benda yang diukur.
  - Membaca timbangan.
  - Menjawab pertanyaan.
- 3) PPKn
  - Menentukan sikap tentang gotong royong.

Mata pelajaran dan muatan terpadu yang akan digunakan dalam penelitian siklus II terdiri atas muatan terpadu Bahasa Indonesia, Matematika, dan PPKn dengan materi pokok :

- 1) Bahasa Indonesia :
  - Membuat pertanyaan.
  - Membaca teks.
  - Menemukan kalimat saran.
  - Menuliskan kalimat saran.

- Menemukan akibat tidak menjalankan kewajiban .
  - Menjawab pertanyaan.
- 2) Matematika :
- Menemukan dua bilangan yang jumlahnya sudah diketahui.
  - Berkreasi dengan bilangan cacah.
- 3) SBdP
- Mempelajari pola irama sederhana.
  - Menyanyikan lagu dengan pola irama sederhana.

#### D. Pelaksanaan Penelitian

##### 1. Siklus I

###### a. Rancangan Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan pembelajaran peneliti telah menyiapkan perangkat pembelajaran antara lain :

- 1) Rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, mata pelajaran dan muatan terpadu, kelas, semester, materi pokok, alokasi waktu, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, model pembelajaran, metode pembelajaran, pendekatan pembelajaran, sumber belajar, bahan ajar, media pembelajaran, dan penilaian.
- 2) Lembar penilaian proses, lembar pengamatan, dan lembar soal test.
- 3) Channel kelas dan channel assignment berbasis Ms 365 / Ms Teams.
- 4) Akun siswa, akun guru, akun teman sejawat, akun DPL, dan akun guru pamong.

###### b. Pelaksanaan

###### 1) Kegiatan awal meliputi :

- a) Guru masuk room kelas virtual yang sudah terjadwal, dan menyambut kehadiran siswa serta cek kesiapan siswa.
- b) Guru membuka pelajaran, menyampaikan salam/menyapa, dan menanyakan kabar.
- c) Salah satu siswa memimpin doa. (Al Fatihah, surat pendek, doa membuka majelis, doa belajar). (Religius)
- d) Penanaman nilai karakter dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya . (Nasionalis)
- e) Aprsepsi dan motivasi.
- f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan materi yang akan dipelajari.
- g) Menyampaikan panduan belajar ( metode, teknik penilaian).

2) Kegiatan inti meliputi :

**a) Sinkron (Via Teams)**

- Siswa menyimak materi Video percobaan perubahan wujud benda gas yang ditampilkan pada layar Teams (melalui share screen), kemudian meminta salah satu siswa membuat kesimpulan tentang isi video, dan meminta siswa lain menanggapi melalui raise hand dan kolom chat.
- Guru menunjukkan gambar jenis-jenis timbangan dari share screen Ms power point sambil sesekali membangun komunikasi siswa dan diskusi dengan siswa.
- Dari diskusi yang ada tentang jenis timbangan dan benda yang dapat diukur dari masing-masing timbangan, guru mengaitkan dengan nilai-nilai Pancasila dan kegiatan bergotong royong yang ada di negara Indonesia.
- Siswa yang berhalangan bisa membuka Video rekaman yang diupload di Stream MS 365 (Teams).

**b) Asinkron (Via Teams)**

- Siswa membaca buku siswa halaman 94 – 108.
- Guru memberikan tugas (melalui kantong assignment) sebagai pengetahuan yang terdiri dari 5-10 pertanyaan.
- Siswa mengecek tugas dan mencatat jika ada pertanyaan.
- Siswa membuat teka-teki silang terkait dengan perubahan wujud benda gas. Tugas difoto dan dikirim melalui assignment pada teams (channel Tema 3).
- Pengumpulan tugas dalam waktu 1 hari dan diperbolehkan untuk terlambat (bagi siswa yang benar-benar berhalangan dengan konfirmasi), dan jika diperlukan karena koneksi maka pengiriman tugas boleh melalui wa group kelas.

3) Kegiatan akhir meliputi :

- a) Guru menyampaikan kesimpulan pembelajaran.
- b) Guru memberikan kesempatan siswa bertanya melalui kolom chat.
- c) Guru mengingatkan siswa untuk selalu menjaga kebersihan dan mentaati protokol kesehatan.
- d) Guru mengakhiri pembelajaran dengan hamdallah dan salam. Religius

- e) Feed back diberikan siswa melalui assignment setelah tugas dikumpulkan siswa dan diberikan penilaian.

c. Observasi

Aktivitas observasi dilakukan ketika peneliti melakukan pembelajaran. Observer melakukan observasi untuk melihat seberapa jauh keefektifan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran ketika diterapkan. Observer adalah teman sejawat pengampu bidang study tematik dalam satu jenjang, yaitu jenjang Kelas III SD Plus Rahmat Kota Kediri.

d. Evaluasi

- 1) Evaluasi proses, pada saat kegiatan pembelajaran diukur dari sikap kritis siswa berdasarkan tabel pengamatan yang sudah disiapkan.
- 2) Evaluasi tertulis sesuai based test computer yang sudah disiapkan.

e. Refleksi

Data-data dari observasi dan evaluasi dikumpulkan, kemudian berdasarkan hasil ini peneliti melakukan refleksi diri tentang pembelajaran yang dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti akan tahu kelebihan dan kekurangan dari skenario pembelajaran yang telah direncanakan dan dilaksanakan.

Setelah mengetahui kekurangan dari skenario pembelajaran pada siklus ini, peneliti merencanakan perbaikan untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya, sampai peneliti menemukan hasil yang terbaik sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah direncanakan.

2. Siklus II

a. Rancangan Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan pembelajaran peneliti telah menyiapkan perangkat pembelajaran antara lain :

- 1) Rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, mata pelajaran dan muatan terpadu, kelas, semester, materi pokok, alokasi waktu, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, model pembelajaran, metode pembelajaran, pendekatan pembelajaran, sumber belajar, bahan ajar, media pembelajaran, dan penilaian.
- 2) Lembar penilaian proses, lembar pengamatan, dan lembar soal test.

- 3) Channel kelas dan channel assignment berbasis Ms 365 / Ms Teams.
- 4) Akun siswa, akun guru, akun teman sejawat, akun DPL, dan akun guru pamong.

b. Pelaksanaan

1) Kegiatan awal meliputi :

- a) Guru masuk room kelas virtual yang sudah terjadwal, dan menyambut kehadiran siswa serta cek kesiapan siswa.
- b) Guru membuka pelajaran, menyampaikan salam/menyapa, dan menanyakan kabar.
- c) Salah satu siswa memimpin doa. (Al Fatihah, surat pendek, doa membuka majelis, doa belajar). Religius
- d) Penanaman nilai karakter (PPK).
- e) Apersepsi dan motivasi.
- f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan materi yang akan dipelajari.
- g) Menyampaikan panduan belajar ( metode, teknik penilaian).

2) Kegiatan inti meliputi :

a) **Sinkron (Via Teams)**

- Siswa menyimak materi yang disiapkan melalui Ms power point tentang “kasih sayang di rumah” yang ditampilkan pada layar Teams (melalui *share screen*), kemudian meminta salah satu siswa membacakan dengan lantang, dan meminta siswa lain menanggapi melalui *raise hand* dan kolom chat.
- Guru menampilkan video belajar atau white board terkait dengan penjumlahan dua bilangan cacah sambil sesekali membangun komunikasi siswa dan diskusi dengan siswa.
- Guru menampilkan video mengajar menyanyikan lagu ‘Jika Ibuku Tua Nanti” dan diikuti oleh siswa dengan terlebih dahulu memberikan ketentuan yang wajib diikuti oleh siswa.
- Guru meminta siswa yang berhalangan bisa membuka Video rekaman yang diupload di Stream MS 365 (Teams), membaca upload pada file power point.

b) **Asinkron (Via Teams)**

- Siswa membaca buku siswa Tema 4 halaman 1 – 9.
- Guru memberikan tugas (melalui kantong assignment) sebagai pengetahuan yang terdiri dari 10 pertanyaan).
- Siswa mengecek tugas dan mencatat jika ada pertanyaan.

- Siswa membuat video tepuk tangan lagu “Jika Ibuku Tua Nanti” sesuai dengan identifikasi pola irama yang sudah dilakukan dan dikirim melalui assignment pada teams (channel Tema 4).
- Pengumpulan tugas dalam waktu 1 hari dan diperbolehkan untuk terlambat (bagi siswa yang benar-benar berhalangan dengan konfirmasi), dan jika diperlukan karena koneksi maka pengiriman tugas boleh melalui wa group kelas.

3) Kegiatan akhir meliputi :

- a) Guru menyampaikan kesimpulan pembelajaran.
- b) Guru memberikan kesempatan siswa bertanya melalui kolom chat.
- c) Guru mengingatkan siswa untuk selalu menjaga kebersihan dan mentaati protokol kesehatan.
- d) Guru mengakhiri pembelajaran dengan hamdallah dan salam.
- e) Feed back diberikan siswa melalui assignment setelah tugas dikumpulkan siswa dan diberikan penilaian.

c. Observasi

Aktivitas observasi dilakukan ketika peneliti melakukan pembelajaran. Observer melakukan observasi untuk melihat seberapa jauh keefektifan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran ketika diterapkan. Observer adalah teman sejawat pengampu bidang study tematik dalam satu jenjang, yaitu jenjang Kelas III SD Plus Rahmat Kota Kediri.

d. Evaluasi

- 3) Evaluasi proses, pada saat kegiatan pembelajaran diukur dari sikap kritis siswa berdasarkan tabel pengamatan yang sudah disiapkan.
- 4) Evaluasi tertulis sesuai based test computer yang sudah disiapkan.

e. Refleksi

Data-data dari observasi dan evaluasi dikumpulkan, kemudian berdasarkan hasil ini peneliti melakukan refleksi diri tentang pembelajaran yang dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti akan tahu kelebihan dan kekurangan dari skenario pembelajaran yang telah direncanakan dan dilaksanakan.

Setelah mengetahui kekurangan dari skenario pembelajaran pada siklus ini, peneliti merencanakan perbaikan untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya, sampai peneliti menemukan hasil yang terbaik sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah direncanakan.

## E. Temuan Hasil Pembelajaran Siklus I

### 1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan di SD Plus Rahmat Kota Kediri berbasis MS Teams room Kelas 3D Channel Tematik Tema 3 pada hari Sabtu, 17 Oktober 2020.

### 2. Temuan-temuan pada pelaksanaan pembelajaran

- a. Siswa masih enggan menyalakan video karena keterbatasan koneksi.
- b. Hanya beberapa siswa yang aktif dalam proses pemecahan masalah dan sesi tanya jawab.
- c. Siswa lebih ramai menuliskan obrolan yang keluar dari jalur bahan ajar pada kolom chat.
- d. Hasil evaluasi tertulis banyak yang dikumpulkan melewati jatuh tempo.

### 3. Observasi

Aktivitas observasi dilakukan ketika peneliti melakukan pembelajaran. Observer melakukan observasi untuk melihat seberapa jauh keefektifan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran ketika diterapkan.

The image contains a large, semi-transparent watermark in the center. It features a stylized green 'U' shape with a white vertical bar in the middle, resembling a building or a logo. Below this shape, the word 'UNUSA' is written in a large, green, serif font. The background of the page is white with several yellow stars scattered around the watermark.

4. Temuan-temuan hasil observasi

Mata pelajaran : Tematik (Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn)

Kelas : III (Tiga)

Hari/Tanggal : Sabtu, 17 Oktober 2020

Fokus Pengamatan : Kegiatan Pembelajaran

**Tabel 4.1**

**Tabel Aspek yang Diamati Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Kemunculan		Komentar
		Ada	Tidak ada	
1.	Penguasaan kelas	√	-	
2.	Apersepsi	√	-	
3.	Penggunaan bahasa Indonesia	√	-	
4.	Penguasaan materi	√	-	
5.	Penyajian sesuai urutan	√	-	Kurang maksimal
6.	Penggunaan metode	√	-	
7.	Partisipasi / kreatifitas siswa dalam pembelajaran	√	-	Perlu digali
8.	Penggunaan media	√	-	
9.	Bimbingan terhadap siswa yang pasif	√	-	Kurang maksimal
10.	Evaluasi proses	√	-	
11.	Kesesuaian alokasi waktu	√	-	
12.	Tugas siswa	√	-	
13.	Mengakhiri pembelajaran dengan test	√	-	

5. Hasil Evaluasi

a. Evaluasi proses

Hari / Tanggal : Sabtu, 17 Oktober 2020

Fokus pengamatan : Kegiatan siswa dalam pembelajaran

Tabel 4.2

## Lembar Penilaian Observasi Siklus 1

No	Nama	Berpikir Kritis Bhs Ind				Berpikir Kritis MTK				Berpikir Kritis PPKn				Total Skor	Nilai	Ket.
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	ANF		3				3				3			9	75	
2	AI	4					3				3			10	83	
3	AW		3				3				3			9	75	
4	AZ		3				3				3			9	75	
5	DL	4					3				3			10	83	
6	FH		3				3				3			9	75	
7	GP		3				3				3			9	75	
8	IA		3				3				3			9	75	
9	JS			2				2				2		6	50	
10	LQ		3				3				3			9	75	
11	LB		3				3				3			9	75	
12	MF		3				3				3			9	75	
13	MH			2				2				2		6	50	
14	NNF		3				3				3			9	75	
15	NM	4					3				3			10	83	
16	NJ		3				3				3			9	75	
17	NUS		3				3					2		8	67	
18	QA		3				3					2		8	67	
19	RH		3				3				3			9	75	
20	RY		3				3				3			9	75	
21	RE	4					3				3			10	83	
22	RMS		3				3					2		8	67	
23	SR		3				3				3			9	75	
24	SAL		3				3				3			9	75	
25	SAW		3					2				2		7	58	
26	TN		3				3					2		8	67	
27	ZK			2				2				2		6	50	
Jumlah		82				77				72						
Prosentase		76%				71%				66%						

**Keterangan skor :**

- Nilai 4 : Sangat kritis
- Nilai 3 : Cukup kritis
- Nilai 2 : Kurang kritis
- Nilai 1 : Pasif

<i>Kriteria</i>	<i>Nilai</i>			
	<i>4</i>	<i>3</i>	<i>2</i>	<i>1</i>
<b>Berpikir kritis</b>	Jika siswa : 1. Berpikir kritis dalam pembelajaran sinkron. 2. Berpikir kritis dalam mengerjakan tugas sesuai waktu jatuh tempo. 3. Berpikir kritis dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab dengan guru.. 4. Berpikir kritis dalam kegiatan penemuan konsep.	Jika yang nampak 3 aspek.	Jika yang nampak 2 aspek saja.	Jika yang nampak 1 aspek saja.

Berdasarkan hasil observasi terhadap evaluasi proses dari masing-masing siswa menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus I antara lain :

1. Kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebesar 76% dengan rincian 15% sangat kritis, 11% kurang kritis, dan 74% cukup kritis meskipun harus dengan motivasi lebih dari guru.
2. Kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Matematika sebesar 71% dengan rincian 15% kurang kritis dan 85% cukup kritis.
3. Kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Matematika sebesar 66% dengan rincian 30% kurang kritis dan 70% cukup kritis.

b. Evaluasi Tertulis melalui CBT

Berikut ini hasil *Computer Based Test* dari 10 soal pilihan ganda, 5 soal isian, 5 soal uraian yang dibagikan kepada siswa melalui link *google drive*,

**Analisis Penilaian Tema 3 ST 2 Pembelajaran 5**

**Kelas : 3D**

No	Nama	No Soal															Bhs Indonesia	Matematika	PPKn
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	1,2, 6, 11, 12	3, 4, 7, 8, 13	5, 9, 10, 14, 15
1	ANF	4	4	4	4	4	6	6	6	6	6	10	10	10	10	10	100	100	100
2	AI	4	4	4	4	4	6	6	6	6	6	10	10	10	10	10	100	100	100
3	AW	4	4	4	0	4	6	6	6	6	6	10	10	10	10	10	100	90	100
4	AZ	4	4	4	4	4	6	6	6	6	6	0	10	10	10	10	67	100	100
5	DL	4	4	4	4	4	6	6	6	6	6	10	10	10	10	10	100	100	100
6	FH	4	0	4	4	4	6	6	6	6	6	0	10	10	10	10	58	100	100
7	GP	4	4	4	4	4	6	6	6	6	6	10	10	10	10	10	100	100	100
8	IA	4	0	4	0	4	6	6	6	0	6	10	10	10	10	10	92	90	85
9	JS	4	4	0	4	4	6	0	6	6	6	0	10	10	10	10	67	70	100
10	LQ	4	4	4	4	4	6	6	6	6	6	10	10	10	10	10	100	100	100
11	LB	4	4	4	4	4	6	6	6	6	6	10	10	10	10	10	100	100	100
12	MF	4	0	4	4	4	6	6	6	0	6	10	10	10	10	10	92	100	85
13	MH	4	4	4	4	4	6	6	6	6	6	10	10	10	10	10	100	100	100
14	NNF	4	4	4	4	4	6	6	6	6	6	10	10	10	10	10	100	100	100
15	NM	4	0	4	4	4	6	6	6	6	6	10	10	10	10	10	92	100	100
16	NJ	4	4	4	4	4	6	6	6	6	6	10	10	10	10	10	100	100	100
17	NUS	4	4	0	4	4	6	6	6	6	6	0	10	10	10	10	67	90	100
18	QA	4	4	4	4	4	6	6	6	6	6	10	10	10	10	10	100	100	100
19	RH	0	4	0	0	4	6	6	6	6	6	10	10	10	10	10	92	80	100
20	RY	4	4	4	4	4	6	6	6	6	6	10	10	10	10	10	100	100	100
21	RE	4	0	0	4	4	6	6	6	0	6	10	10	10	10	10	92	90	85
22	RMS	0	4	4	4	4	0	6	6	6	6	0	10	10	10	0	42	100	69
23	SR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0
24	SAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0
25	SAW	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0
26	TN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0
27	ZK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0

Berdasarkan hasil tes tertulis melalui CBT yang sudah dikerjakan ada 5 siswa yang tidak mengumpulkan karena kendala koneksi, 23% siswa tidak tuntas pada pembelajaran Bahasa Indonesia, 0,05% siswa tidak tuntas pada pembelajaran Matematika dan PPKn.

## 6. Refleksi

### a. Aspek keberhasilan

Melihat dari hasil tertulis pembelajaran daring menggunakan model pembelajaran project based learning sudah berhasil, penggalan kemampuan berpikir kritis sudah cukup berhasil di awal pembelajaran.

### b. Aspek kelemahan

Kemampuan berpikir kritis siswa belum memenuhi standart yang ditetapkan, bahkan masih ada siswa yang tidak mengumpulkan kembali test yang dikirimkan melalui CBT. Prosentase pola berpikir kritis siswa juga mengalami penurunan ketika di jam jam akhir pembelajaran sinkron.

## F. Temuan Hasil Pembelajaran Siklus II

### 1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan di SD Plus Rahmat Kota Kediri berbasis MS Teams room Kelas 3D Channel Tematik Tema 4 pada hari Sabtu, 24 Oktober 2020.

### 2. Temuan-temuan pada pelaksanaan pembelajaran

- a. Siswa sudah mematuhi SOP dan aktif dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
- b. Video siswa pada saat sinkron sudah menyala semua.
- c. Kolom chat di isi pertanyaan siswa dan juga pendapat atau sanggahan sesuai materi ajar, keterlibatan siswa sangat nampak dengan pemberian audio tepuk tangan di setiap jawaban mereka.
- d. Hasil evaluasi tertulis sudah dikirimkan sesuai waktu jatuh tempo meskipun masih ada satu dua siswa yang terlambat karena alasan tertentu.

### 3. Observasi

Aktivitas observasi dilakukan ketika peneliti melakukan pembelajaran. Observer melakukan observasi untuk melihat seberapa jauh keefektifan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran ketika diterapkan.

4. Temuan-temuan hasil observasi

Mata pelajaran : Tematik (Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP)

Kelas : III (Tiga)

Hari/Tanggal : Sabtu, 24 Oktober 2020

Fokus Pengamatan : Kegiatan Pembelajaran

**Tabel 4.3**

**Tabel Aspek yang Diamati Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Kemunculan		Komentar
		Ada	Tidak ada	
1.	Penguasaan kelas	√	-	
2.	Apersepsi	√	-	
3.	Penggunaan bahasa Indonesia	√	-	
4.	Penguasaan materi	√	-	
5.	Penyajian sesuai urutan	√	-	
6.	Penggunaan metode	√	-	
7.	Partisipasi / kreatifitas siswa dalam pembelajaran	√	-	
8.	Penggunaan media	√	-	
9.	Bimbingan terhadap siswa yang pasif	√	-	
10.	Evaluasi proses	√	-	Masih perlu spesifikasi dalam penjawaban soal isian dan uraian.
11.	Kesesuaian alokasi waktu	√	-	
12.	Tugas siswa	√	-	
13.	Mengakhiri pembelajaran dengan test	√	-	

5. Hasil Evaluasi

a. Evaluasi proses

Hari / Tanggal : Sabtu, 24 Oktober 2020

Fokus pengamatan : Kegiatan siswa dalam pembelajaran

**Tabel 4.4**  
**Lembar Penilaian Observasi Siklus 2**

No	Nama	Berpikir Kritis Bhs Ind				Berpikir Kritis MTK				Berpikir Kritis SBdP				Total Skor	Nilai	Ket.
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	ANF		3				3				3			9	75	
2	AI	4				4				4				12	100	
3	AW	4					3			4				11	92	
4	AZ	4				4				4				12	100	
5	DL	4				4				4				12	100	
6	FH	4					3			4				10	83	
7	GP		3				3				3			9	75	
8	IA	4					3			4				11	92	
9	JS		3				3				3			9	75	
10	LQ	4				4				4				12	100	
11	LB	4				4				4				12	100	
12	MF		3				3				3			9	75	
13	MH		3				3				3			9	75	
14	NNF	4				4				4				12	100	
15	NM	4					3				3			10	83	
16	NJ		3				3				3			9	75	
17	NUS	4				4				4				12	100	
18	QA	4					3			4				11	92	
19	RH	4				4				4				12	100	
20	RY	4				4				4				12	100	
21	RE	4				4				4				12	100	
22	RMS		3			4				4				11	92	
23	SR	4				4				4				12	100	
24	SAL		3				3				3			9	75	
25	SAW		3				3				3			9	75	
26	TN		3				3				3			9	75	
27	ZK		3				3			4				9	75	
Jumlah		97				93				98						
Prosentase		90%				86%				91%						

**Keterangan skor :**

Nilai 4 : Sangat kritis

Nilai 3 : Cukup kritis

Nilai 2 : Kurang kritis

Nilai 1 : Pasif

<i>Kriteria</i>	<i>Nilai</i>			
	<i>4</i>	<i>3</i>	<i>2</i>	<i>1</i>
<b>Berpikir kritis</b>	Jika siswa : 1. Berpikir kritis dalam pembelajaran sinkron. 2. Berpikir kritis dalam mengerjakan tugas sesuai waktu jatuh tempo. 3. Berpikir kritis dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab dengan guru.. 4. Berpikir kritis dalam kegiatan penemuan konsep.	Jika yang nampak 3 aspek.	Jika yang nampak 2 aspek saja.	Jika yang nampak 1 aspek saja.

Berdasarkan hasil observasi terhadap evaluasi proses dari masing-masing siswa menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus I antara lain :

1. Kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebesar 90% dengan rincian 59% sangat kritis dan 41% cukup kritis.
2. Kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Matematika sebesar 86%, dengan rincian 48% sangat kritis dan 52% cukup kritis.
3. Kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Matematika sebesar 91%, dengan rincian 63% sangat kritis dan 37% cukup kritis.

i. Evaluasi Tertulis melalui CBT

Berikut ini hasil *Computer Based Test* dari 10 soal pilihan ganda, 5 soal isian, 5 soal uraian yang dibagikan kepada siswa melalui link *google drive*,

**Analisis Penilaian Tema 4 ST 1 Pembelajaran 1**

**Kelas : 3D**

No	Nama	No Soal															Bhs Indonesia	Matematika	SBdP
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	1,2, 6, 11, 12	3, 4, 7, 8, 13	5, 9, 10, 14, 15
1	ANF	4	4	4	4	4	6	0	6	6	6	2	10	10	10	10	76	80	100
2	AI	4	4	4	4	4	6	6	6	6	6	10	10	10	10	10	100	100	100
3	AW	4	4	4	4	4	6	6	6	6	6	10	10	10	10	10	100	100	100
4	AZ	4	0	4	4	4	6	6	6	0	6	10	10	10	10	10	88	100	83
5	DL	4	4	4	4	4	6	6	6	6	6	10	10	10	10	10	100	100	100
6	FH	4	4	4	4	4	6	6	6	6	6	10	10	10	10	10	100	100	100
7	GP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	IA	4	4	4	0	4	6	6	6	6	6	10	10	10	10	10	100	87	100
9	JS	4	4	4	4	4	6	6	6	6	6	2	10	10	10	10	76	100	100
10	LQ	4	4	4	4	4	6	6	6	6	6	10	10	10	10	10	100	100	100
11	LB	4	0	4	4	4	6	6	6	6	6	6	10	10	10	10	76	100	100
12	MF	4	4	4	4	4	6	6	6	6	6	10	10	10	10	10	100	100	100
13	MH	4	0	4	0	4	6	6	6	0	6	10	10	10	10	10	88	87	83
14	NNF	4	4	0	4	4	6	3	6	6	6	4	10	10	10	10	82	77	100
15	NM	4	4	4	4	4	6	6	6	6	6	10	10	10	10	10	100	100	100
16	NJ	4	4	4	4	4	6	6	6	6	6	10	10	10	10	10	100	100	100
17	NUS	4	0	4	4	4	6	6	6	0	6	10	10	10	10	10	88	100	83
18	QA	4	4	4	4	4	6	6	6	6	6	10	10	10	10	10	100	100	100
19	RH	4	4	4	4	4	6	6	6	6	6	10	10	10	10	10	100	100	100
20	RY	4	0	4	4	4	6	6	6	6	6	10	10	10	10	10	88	100	100
21	RE	4	4	4	4	4	6	6	6	6	6	10	10	10	10	10	100	100	100
22	RMS	4	4	0	4	4	6	6	6	6	6	2	10	10	10	10	76	87	100
23	SR	4	4	4	4	4	6	6	6	6	6	10	10	10	10	10	100	100	100
24	SAL	0	4	4	0	4	6	6	6	6	6	10	10	10	10	10	88	87	100
25	SAW	4	4	4	4	4	6	6	6	6	6	10	10	10	10	10	100	100	100
26	TN	4	0	0	4	4	6	6	6	0	6	10	10	10	10	10	88	87	83
27	ZK	4	4	4	4	4	1	6	6	6	6	7	10	10	10	2	76	100	78

Berdasarkan hasil tes tertulis melalui CBT yang sudah dikerjakan ada 1 siswa yang tidak mengumpulkan karena ayahnya positif covid 19 dan harus di isolasi di RS Gambiran 1 Kediri, pada pembelajaran ini semua siswa tuntas sesuai dengan KKM yang ditentukan pada tiap muatan pelajaran.

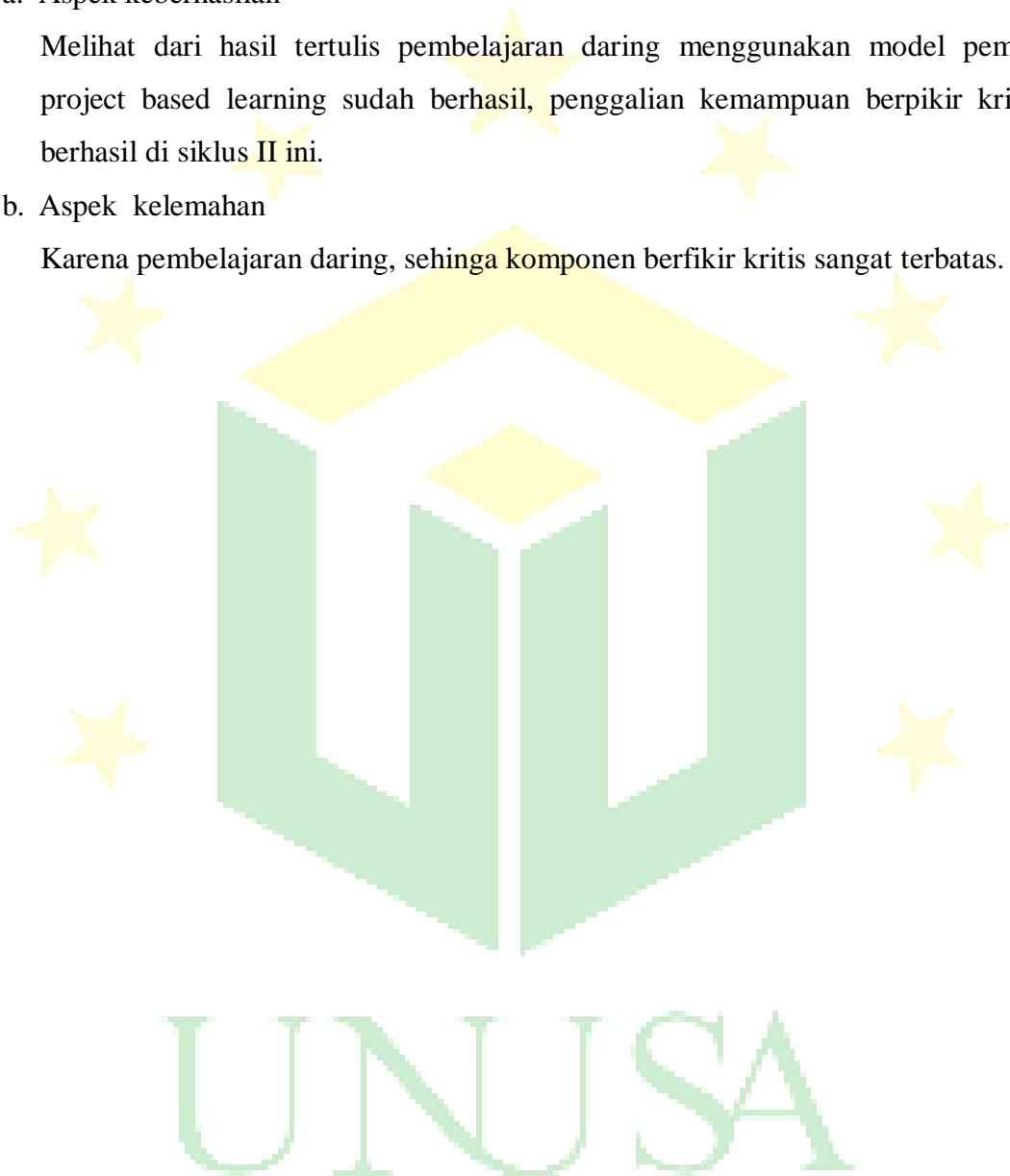
## 6. Refleksi

### a. Aspek keberhasilan

Melihat dari hasil tertulis pembelajaran daring menggunakan model pembelajaran project based learning sudah berhasil, penggalan kemampuan berpikir kritis sudah berhasil di siklus II ini.

### b. Aspek kelemahan

Karena pembelajaran daring, sehingga komponen berfikir kritis sangat terbatas.



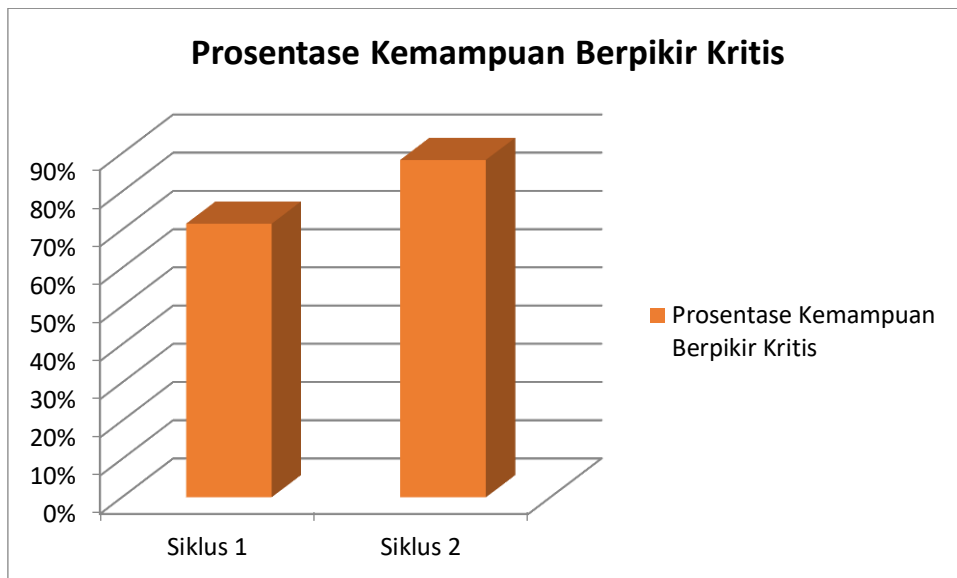
## G. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dalam siklus 1 dan 2, terlihat jelas ada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa Kelas III SD Plus Rahmat Kediri. Peningkatan tersebut disajikan dalam tabel 4.6 berikut ini.

**Tabel 4.6 Perbandingan Instrumen Pengamatan Kemampuan Berpikir Kritis pada Siklus 1 dan 2**

No	Inisial Nama Siswa	Siklus 1	Siklus 2	Peningkatan	Ketuntasan
1	ANF	75	75	-	Tuntas
2	AI	83	100	17	Tuntas
3	AW	75	92	17	Tuntas
4	AZ	75	100	25	Tuntas
5	DL	83	100	17	Tuntas
6	FH	75	83	8	Tuntas
7	GP	75	75	-	Tuntas
8	IA	75	92	17	Tuntas
9	JS	50	75	25	Tuntas
10	LQ	75	100	25	Tuntas
11	LB	75	100	25	Tuntas
12	MF	75	75	-	Tuntas
13	MH	50	75	25	Tuntas
14	NNF	75	100	25	Tuntas
15	NM	83	83	-	Tuntas
16	NJ	75	75	-	Tuntas
17	NUS	67	100	33	Tuntas
18	QA	67	92	25	Tuntas
19	RH	75	100	25	Tuntas
20	RY	75	100	25	Tuntas
21	RE	83	100	17	Tuntas
22	RMS	67	92	25	Tuntas
23	SR	75	100	25	Tuntas
24	SAL	75	75	-	Tuntas
25	SAW	58	75	17	Tuntas
26	TN	67	75	8	Tuntas
27	ZK	50	75	25	Tuntas
Jumlah		1933	2384	451	
Prosentase		72%	88%	17%	

Berdasarkan tabel di atas nampak 21 siswa telah mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya dalam kegiatan pembelajaran dengan model *project based learning* berbasis *Microsoft Teams* dan hampir seluruh siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari siklus 1 ke siklus 2. Hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *project based learning* berbasis *Microsoft Teams* pada pembelajaran daring sangat tepat untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.



**Grafik 4.1 Grafik prosentase Kemampuan Berpikir Siswa**

Berdasarkan grafik di atas terlihat peningkatan hasil belajar yang signifikan mulai dari siklus 1 sebesar 72% dan siklus 2 meningkat menjadi 88%, dan ketuntasan kemampuan berpikir kritis siswa sebesar 100%.

UNUSA

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Model pembelajaran *project based learning* berbasis *Microsoft Teams* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa Kelas III SD Plus Rahmat Kediri pada pembelajaran daring.

#### B. Saran

Agar dapat meningkatkan aktivitas guru selama proses pembelajaran daring berlangsung, sebaiknya guru memilih model dan platform aplikasi pembelajaran yang tepat dan inovatif. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbasis *Microsoft Teams* sehingga kegiatan pembelajaran daring berlangsung dengan kondusif, menarik, dan menyenangkan bagi siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, Nur. 2014. "Kemampuan Berfikir Kritis Dalam." *Seminar Nasional Teknologi Pendidikan*.
- Aminudin, Dany, and Hadi Kusmanto. 2013. "UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERFIKIR KRITIS DAN KEAKTIFAN SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VII SMPN 2 Ciwaru Kab. Kuningan)." *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching*. <https://doi.org/10.24235/eduma.v2i2.37>.
- Djonomiarjo, Triono. 2020. "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*. <https://doi.org/10.37905/aksara.5.1.39-46.2019>.
- Hidayah, Nurul. 2015. "Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar." *Terampil Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*.
- Nurdiansyah, dan Amalia, F. 2018. "Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem." *Pgmi Umsida*.
- Shofiyah, Noly, and Fitria Eka Wulandari. 2018. "MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM MELATIH SCIENTIFIC REASONING SISWA." *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*. <https://doi.org/10.26740/jppipa.v3n1.p33-38>.
- Situmorang, Adi Suarman. 2020. "MICROSOFT TEAMS FOR EDUCATION SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF MENINGKATKAN MINAT BELAJAR." *SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied*. Vol. 02. <https://doi.org/10.36655/SEPREN.V2I1.351>.
- Syarifudin, Albitar Septian. 2020. "IMPELEMENTASI PEMBELAJARAN DARING UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN SEBAGAI DAMPAK DITERAPKANNYA SOCIAL DISTANCING." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>.
- Widayati, Ani. 2014. "PENELITIAN TINDAKAN KELAS." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. <https://doi.org/10.21831/jpai.v6i1.1793>.
- Wijaya Kusuma, Dwitagama Dedi. 2010. "Mengenal Penelitian Tindakan Kelas." In *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*.

## LAMPIRAN

### 1. RPP SIKLUS I

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN



Sekolah : SD Plus Rahmat Kediri  
Mata Pelajaran : Tematik  
Kelas/Semester : III / Ganjil  
Tema : 3. Benda di Sekitarku  
Subtema : 2. Wujud Benda  
Pembelajaran : 1 (Satu)  
Materi Pokok : 5  
Alokasi Waktu : 120 menit

#### A. Kompetensi Inti (Ki)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.  
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya  
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya ) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.  
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar (Kd) Dan Indikator Pencapaian Kompetensi (Ipk)

<i>Kompetensi Dasar</i>	<i>Indikator Pencapaian Kompetensi</i>
<b>Bahasa Indonesia</b> 3.1 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan. 4.1 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Menulis kesimpulan dari sifat benda gas dengan tepat.</li><li>➤ Menceritakan sifat benda gas sesuai isi teks.</li><li>➤ Menyusun informasi secara lisan/tulis /visual dengan kalimat efektif.</li></ul>

<p><b>Matematika</b></p> <p>3.2 Mendeskripsikan dan menentukan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan hubungan antarsatuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membaca hasil pengukuran berat.</li> <li>➤ Menimbang berat dengan satuan baku.</li> </ul>
<p><b>PPKn</b></p> <p>3.1 Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.</p> <p>4.1 Menceritakan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengarang cerita arti penting bergotong royong.</li> </ul>

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan melihat petunjuk percobaan, siswa dapat membuat kesimpulan dari video percobaan secara runtut.
2. Dengan menuliskan teks informatif tentang sifat benda gas, siswa dapat menyusun informasi secara lisan/tulis/visual dengan kalimat efektif.
3. Dengan membuat teka-teki silang siswa dapat menjelaskan makna/istilah yang berkaitan dengan perubahan wujud.
4. Dengan kegiatan pengamatan terhadap gambar timbangan, siswa dapat menentukan satuan berat baku dengan tepat.
5. Dengan mengamati aneka gambar jenis timbangan, siswa dapat menyesuaikan jenis timbangan dengan benda yang diukur dengan tepat.
6. Dengan berlatih soal, siswa dapat membaca timbangan dengan tepat.
7. Dengan mengerjakan soal latihan, siswa dapat memahami arti penting bergotong royong.

### D. Penguatan Pendidikan Karakter (Ppk) :

- Religius
- Nasionalis
- Mandiri
- Gotong Royong
- Integritas

---

### E. Materi Pembelajaran :

- 4) Bahasa Indonesia
  - Menuliskan teks informatif tentang sifat benda gas.
  - Membuat teka-teki silang untuk mengetahui kosakata baru.
- 5) Matematika
  - Menentukan satuan berat dari timbangan.
  - Menentukan timbangan yang sesuai dengan benda yang diukur.
  - Membaca timbangan.
  - Menjawab pertanyaan.
- 6) PPKn
  - Menentukan sikap tentang gotong royong.

### F. Model, Pendekatan, Dan Metode Pembelajaran

- Model Pembelajaran : PBL (Problem Based Learning)
- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Pengamatan, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

### G. Bahan/Sumber Belajar/Media

- Bahan :
  - 1) Buku Siswa
  - 2) Buku catatan tematik
  - 3) Smart phone / Laptop
  - 4) Alat tulis
- Media Pembelajaran :

Pembelajaran Asinkron Ms Teams , Pembelajaran Sinkron Ms Teams, Link Tugas, Ms Power Point, Video belajar , Whatsapp group (WAG)
- Sumber Belajar :
  - 1) Buku Pedoman Guru Tema : Benda di Sekitarku Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
  - 2) Buku Siswa Tema : Benda di Sekitarku Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
  - 3) Buku penilaian Bupena : Jilid 3B Kelas III Penerbit Erlangga.

UNUSA



<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengingatkan siswa untuk selalu menjaga kebersihan dan mentaati protokol kesehatan. <b>Penguatan</b></li><li>• Guru mengakhiri pembelajaran dengan hamdallah dan salam. <b>Religius</b></li><li>• Feed back diberikan siswa melalui assignment setelah tugas dikumpulkan siswa dan diberikan penilaian.</li></ul>	
--	--

**NB: Batas pengumpulan tugas fleksibel.**

### I. Penilaian (Asesmen)

- (1) Keaktifan partisipasi,
  - (2) Refleksi atas pengetahuan yang diperoleh,
  - (3) Foto hasil kerja
- Penilaian sikap dilakukan selama proses pembelajaran daring (teams).
  - Penilaian pengetahuan, kerapian tulisan dilakukan melalui tugas yang ditulis tangan dan difoto dan dikumpulkan melalui teams.
  - Penilaian ketrampilan dilakukan melalui foto tugas pada kelas teams (assignment) chanel Tema 3.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



S.W., S.TP., S.Pd.SD.

Kediri, 17 Oktober 2020  
Guru Kelas III



Wiwin Isti Wahyuni, S.Pd

UNUSA

## 2. RPP SIKLUS II

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN



Sekolah : SD Plus Rahmat Kediri  
Mata Pelajaran : Tematik  
Kelas/Semester : III / Ganjil  
Tema : 4. Kewajiban dan Hakku  
Subtema : 1. Kewajiban dan Hakku di Rumah  
Pembelajaran : 1 (Satu)  
Materi Pokok : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP  
Alokasi Waktu : 120 menit

#### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
<b>Bhs Indonesia</b>	
3.5 Mencermati ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis.	3.5.1 Menunjukkan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana).
4.5 Memeragakan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif yang dibuat sendiri.	4.5.1 Menuliskan saran tentang kewajiban yang seharusnya dilakukan.

<p><b>Matematika</b></p> <p>3.1 Menjelaskan bilangan cacah sampai dengan 1000 dan pecahan sederhana (seperti <math>\frac{1}{2}</math>, <math>\frac{1}{3}</math>, dan <math>\frac{1}{4}</math>) yang disajikan pada garis bilangan.</p> <p>4.1 Menggunakan bilangan cacah sampai dengan 1000 dan pecahan sederhana (seperti <math>\frac{1}{2}</math>, <math>\frac{1}{3}</math>, dan <math>\frac{1}{4}</math>) yang disajikan pada garis bilangan.</p>	<p>3.1.1 Menentukan dua bilangan yang jumlahnya sudah diketahui.</p> <p>4.1.1 Membuat permasalahan berkaitan dengan penjumlahan dua bilangan cacah dengan hasil yang ditentukan sendiri.</p>
<p><b>SBdP</b></p> <p>3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama melalui lagu, alat musik, dan perkusi yang tersedia.</p> <p>4.2 Menampilkan bentuk dan variasi pola irama melalui lagu, alat musik, dan perkusi yang tersedia.</p>	<p>3.2.1 Mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana dalam lagu.</p> <p>4.2.1 Memeragakan pola irama sederhana dalam lagu dengan tepukan.</p>

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks, siswa dapat memperjelas ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dengan tepat.
2. Dengan mengamati teks tulis tentang hak, siswa dapat mengedit saran tentang kewajiban yang seharusnya dilakukan dengan tepat.
3. Dengan mengamati video belajar, siswa dapat memprediksi dua bilangan yang jumlahnya sudah diketahui dengan tepat.
4. Dengan mencontoh cerita yang ada, siswa dapat membuat permasalahan berkaitan dengan penjumlahan dua bilangan cacah dengan hasil yang ditentukan sendiri dengan rinci.
5. Dengan mengamati video guru bernyanyi, siswa dapat memprediksi bentuk pola irama sederhana dalam lagu dengan tepat.
6. Setelah memprediksi pola irama sederhana, siswa dapat mengkreasikan pola irama sederhana dalam lagu dengan tepukan dengan percaya diri.

### D. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) :

- Religius
- Nasionalis
- Mandiri
- Gotong Royong
- Integritas

## **E. Materi Pembelajaran :**

1. Bahasa Indonesia :
  - Membuat pertanyaan.
  - Membaca teks.
  - Menemukan kalimat saran.
  - Menuliskan kalimat saran.
  - Menemukan akibat tidak menjalankan kewajiban .
  - Menjawab pertanyaan.
2. Matematika :
  - Menemukan dua bilangan yang jumlahnya sudah diketahui.
  - Berkreasi dengan bilangan cacah.
3. SBdP
  - Mempelajari pola irama sederhana.
  - Menyanyikan lagu dengan pola irama sederhana.

## **F. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran**

- Model Pembelajaran : PBL (Problem Based Learning)
- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Pengamatan, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

## **G. Bahan/Materi/Sumber belajar/ Media**

- Bahan :
  - 1) Buku Siswa
  - 2) Buku catatan tematik
  - 3) Smart phone / Laptop
  - 4) Alat tulis
- Media Pembelajaran :

Pembelajaran Asinkron Ms Teams , Pembelajaran Sinkron Ms Teams, Link Tugas, Ms Power Point, Video belajar , Whatsapp group (WAG)
- Sumber Belajar :
  - 1) Buku Pedoman Guru Tema : Benda di Sekitarku Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
  - 2) Buku Siswa Tema : Benda di Sekitarku Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
  - 3) Buku penilaian Bupena : Jilid 3B Kelas III Penerbit Erlangga.



	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengakhiri pembelajaran dengan hamdallah dan salam. <b>Religius</b></li><li>• Feed back diberikan siswa melalui assignment setelah tugas dikumpulkan siswa dan diberikan penilaian.</li></ul>	
--	--	--

**NB: Batas pengumpulan tugas fleksibel.**

## **I. Penilaian (Asesmen)**

1. Keaktifan partisipasi,
2. Refleksi atas pengetahuan yang diperoleh,
3. Penilaian sikap dilakukan selama proses pembelajaran daring (teams).
4. Penilaian pengetahuan, kerapian tulisan dilakukan melalui tugas yang ditulis tangan dan difoto dan dikumpulkan melalui teams.
5. Penilaian ketrampilan dilakukan melalui video tugas pada kelas teams (assignment) chanel Tema 4.

Mengetahui,

Kepala Sekolah



S W, S.TP.,S.Pd.SD.

Kediri, 24 Oktober 2020

Guru Kelas III

Wiwin Isti Wahyuni, S.Pd

UNUSA

### 3. Instrumen Pengumpul Data Siklus I

#### INSTRUMEN PENGAMATAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama sekolah : SD Plus Rahmat Kediri  
Nama Guru : Wiwin Isti Wahyuni  
Mata Pelajaran : Tematik (Bhs Indonesia, Matematika, PPKn)  
Kelas : III (Tiga)  
Alokasi Waktu : 120 menit  
Tanggal pengamatan : 17 Oktober 2020

No	Aspek yang diamati	Hasil		Catatan
		Ya	Tidak	
1.	Kegiatan Pendahuluan	√		-
2.	Kegiatan Inti	√		Penjelasan dirasa terlalu cepat (menyesuaikan waktu)
3.	Kegiatan Penutup	√		-
4.	Evaluasi	√		Belum ada panduan menjawab soal isian pada google drive, sehingga menimbulkan kerancuan pada opsi jawaban di kunci jawaban.
5.	Kesesuaian model pembelajaran	√		Sudah sesuai, akan tetapi karena pembelajaran dilaksanakan secara daring sehingga guru masih memerlukan banyak inovatif untuk menggali potensi siswa.

Kediri, 17 Oktober 2020

Teman Sejawat,



D I, S.Pd

**Nb** : Observer/pengamat adalah teman sejawat peneliti di jenjang Kelas III SD Plus Rahmat Kediri selaku pengajar tematik dalam satu jenjang dan mempunyai kualifikasi sarjana pendidikan.

#### 4. Instrumen Pengumpul Data Siklus II

### INSTRUMEN PENGAMATAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama sekolah : SD Plus Rahmat Kediri  
Nama Guru : Wiwin Isti Wahyuni  
Mata Pelajaran : Tematik (Bhs Indonesia, Matematika, SBdP)  
Kelas : III (Tiga)  
Alokasi Waktu : 120 menit  
Tanggal pengamatan : 17 Oktober 2020

No	Aspek yang diamati	Hasil		Catatan
		Ya	Tidak	
1.	Kegiatan Pendahuluan	√		-
2.	Kegiatan Inti	√		-
3.	Kegiatan Penutup	√		-
4.	Evaluasi	√		Petunjuk teknis menjawab soal isian dan uraian pada google drive belum spesifik, sehingga menimbulkan kerancuan pada opsi jawaban di kunci jawaban.
5.	Kesesuaian model pembelajaran	√		-

Kediri, 24 Oktober 2020

Teman Sejawat,

**DI, S.Pd**

**Nb :** Observer/pengamat adalah teman sejawat peneliti di jenjang Kelas III SD Plus Rahmat Kediri selaku pengajar tematik dalam satu jenjang dan mempunyai kualifikasi sarjana pendidikan.

## 5. Lampiran Hasil Kerja Siswa

### LKPD Siklus 1

The image shows two screenshots of a PDF document titled "LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK RPP-1" (Student Worksheet RPP-1) from "SD PLUS RAHMAT".

**Page 2:** The title is "LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK RPP-1". It includes the following information:

- Kelas/semester : 3 (Tiga) / 1 (Satu)
- Tema/sub Tema : 3 (Benda di Sekitarku) / 3 (Materi Benda)
- Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, Matematika, IPA

The school logo is a blue circular emblem with a white figure in the center. Below the logo is an orange box with the text "PETUNJUK LKPD/LKJ" and a list of four instructions:

1. Telah identifikasi pada tempat yang tersedia
2. Bandingkan masalah mengerjakan
3. Berdiskusi dan berkolaborasi
4. Lakukan kegiatan sesuai dengan langkah-langkah yang tersedia

At the bottom, it says "SD PLUS RAHMAT" and "Jln. Slamet Riyadi No 32A Kota Kediri".

**Page 4:** This page features an illustration of three children blowing balloons (blue, green, and red). Below the illustration is a text prompt: "Ceritakan dengan bahasamu sendiri apa yang terjadi pada gambar diatas!". This is followed by a blue underlined text: "Benda gas bentuknya sesuai dengan bentuk balon. Ada bentuk balon Panjang dan bulat. Benda gas memenuhi ruangan sesuai bentuk balon". Below this are three beakers labeled "Zat Padat", "Zat Cair", and "Zat Gas", each containing a different substance (red beads, red liquid, and red gas bubbles). At the bottom, another text prompt asks: "Menurutmu apakah bentuk dariisi ketiga botol di atas berbeda? Jelaskan dengan bahasamu sendiri!". This is followed by another blue underlined text: "Ya berbeda. Benda padat bentuknya tetap. Benda cair bentuknya sesuai tempatnya. Benda gas bentuknya sesuai tempatnya dan memenuhi ruang secara penuh".

LKPD RPP-1-varo.pdf

File | C:/Users/HP/Downloads/LKPD%20RPP-1-varo.pdf

5 of 13

Dari Hasil Pengamatanmu Jawablah soal-soal di bawah ini :

1. Sebelum dipipihkan bahan tidak mengandung gas, ketika dipipihkan gas yang masuk ke dalam balon akan bertambah sehingga bentuk balon
2. Pada tiga botol tersebut diatas bentuk zat gas sesuai tempatnya dan menempati ruang secara penuh
3. Dimana saja kamu menemukan benda gas? Dimana mana, misal udara, kawat, gas elpiji

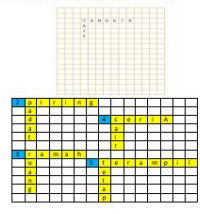
Kamu telah mempelajari wujud dan sifat benda padat, cair, dan gas. Buatlah teka-teki ulang yang berkaitan dengan tema tersebut lakukan secara berpasangan. Buatlah lima pertanyaan mendatar, luas juga lima pertanyaan menurun.

Pertanyaan Mendatar

1. Wujud tempat minum
2. Tempat makan nasi
3. Terhadap tetangga harus
4. Berbicara dengan gemanya dan
5. Rajin berolahraga

Pertanyaan Menurun

1. Wujud dari minyak
2. Sifat benda gas
3. Sifat benda gas memenuhi
4. Ar lah bentuknya
5. Benda padat temanya



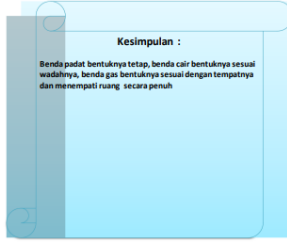
LKPD RPP-1-varo.pdf

File | C:/Users/HP/Downloads/LKPD%20RPP-1-varo.pdf

6 of 13

**Kesimpulan :**

Benda padat bentuknya tetap, benda cair bentuknya sesuai wadahnya, benda gas bentuknya sesuai dengan tempatnya dan menempati ruang secara penuh



UNUSA

LKPD RPP-1-varo.pdf

File | C:/Users/HP/Downloads/LKPD%20RPP-1-varo.pdf

8 of 13

Perhatikan gambar berikut! Lani akan menentukan massa benda. Bantulah Lani memilih alat untuk menimbang yang sesuai!

LKPD RPP-1-varo.pdf

File | C:/Users/HP/Downloads/LKPD%20RPP-1-varo.pdf

9 of 13

Bantulah Lani cara membaca timbangan kuali! Gunakan satuan kilogram (kg) dan gram.

Dari Hasil Pengamatanmu Jawablah soal-soal di bawah ini :

1. Apakah semua timbangan bisa digunakan untuk mengukur benda yang sama? Tidak
2. Sebutkan jenis-jenis timbangan yang kamu ketahui pada gambar di atas dan fungsinya!

Timbangan injak untuk menimbang berat badan Varo gaming

UNUSA

LKPD RPP-1-varo.pdf

File | C:/Users/HP/Downloads/LKPD%20RPP-1-varo.pdf

10 of 13

Read aloud | Draw | Highlight | Erase

Timbangan injak untuk menimbang berat badan Varo gaming  
Neraca untuk menimbang berat emas  
Timbangan mekanik untuk menimbang beras karungan  
Timbangan meja untuk menimbang telur  
Timbangan duduk untuk menimbang tepung adonan roti

3. Apakah semua timbangan menggunakan cara pengukuran yang sama? Tidak

**Kesimpulan :**

Jenis timbangan bermacam-macam dan memiliki fungsi berbeda.  
Satuan berat yang di gunakan juga berbeda

Type here to search

LKPD RPP-1-varo.pdf

File | C:/Users/HP/Downloads/LKPD%20RPP-1-varo.pdf

12 of 13

Read aloud | Draw | Highlight | Erase

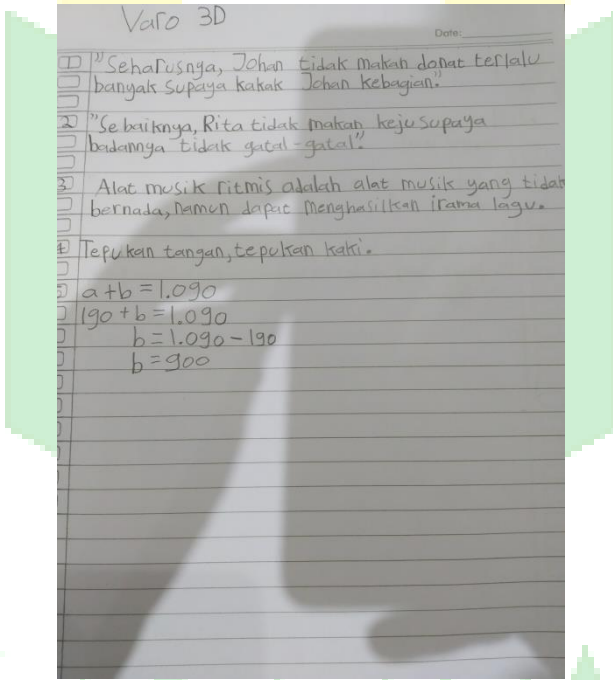
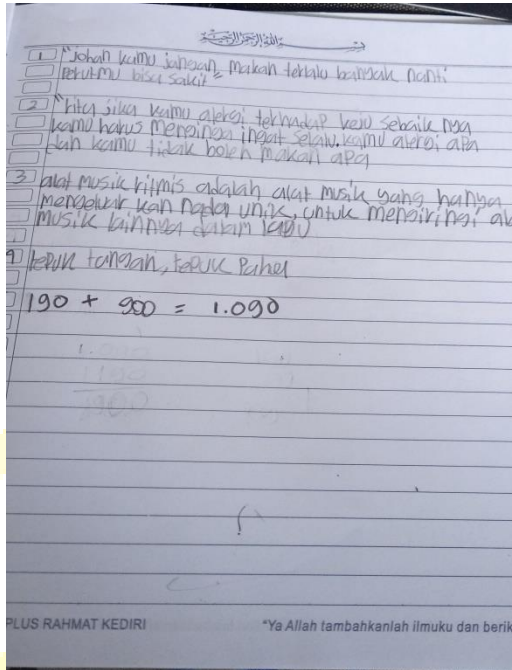
Kamu telah membaca cerita di atas! Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apa pesan Presiden menurut berita tersebut?  
Mengajak seluruh lapisan masyarakat bergotong royong dalam menanggulangi kebakaran hutan dan lahan sehingga dampak buruknya bisa dikurangi!
2. Mengapa gotong royong diperlukan untuk menanggulangi kebakaran hutan?  
Karena gotong royong adalah jalan keluar menanggulangi kebakaran hutan dan lahan.
3. Apa yang harus dilakukan masyarakat untuk mengurangi kebakaran hutan? Selain dengan gotong royong.  
Menjaga lingkungan agar terhindar dari pembakaran lahan, tidak membakar lahan dan semak di sekitarnya
4. Tuliskan pengalamannya dalam bergotong royong!

Bergotong royong membersihkan kelas bersama teman-teman, bergotong royong membersihkan rumah bersama ayah dan bunda

UNUSA







**YAYASAN TAMAN PENDIDIKAN RAHMAT KOTA KEDIRI**  
**SD PLUS RAHMAT**

NPSN : 20534425 / NSS : 101205630205 / Terakreditasi : A  
Jl. Slamet Riyadi 12A Banjaran, Kota Kediri, Telp. (0354) 696882, 696880 / Fax (0354) 696880

**DAFTAR HADIR ACARA**

**PELAKSANAAN SEMINAR LAPORAN HASIL PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)**

Judul : Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III SD Plus Rahmat Kediri Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Daring Berbasis Microsoft Teams

Peneliti : Wiwin Isti Wahyuni, S.Pd

Instansi : SD Plus Rahmat Kediri

Hari/Tanggal : Jum'at, 6 Nopember 2020

Peserta : Teman sejawat Jenjang Kelas III SD Plus Rahmat

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Nur Habiba, S.Pd	Wali Kelas III_A	
2.	Binti Ngufifah, S.Pd	Wali Kelas III_B	
3.	Rizal Indrayana, S.Pd	Wali Kelas III_C	
4.	Umi Mudawannah, S.Pd	Wali Kelas III_E	
5.	Fajar Kusumaningrad, S.Pd	Guru Kelas III_A	
6.	Ruhma Marysari, S.Pd	Guru Kelas III_B	
7.	Lailiy Indah N, S.Pd.SD	Guru Kelas III_C	
8.	Dwi Istanti, S.Pd.SD	Guru Kelas III_D	
9.	Agus Sugiharto, ST, S.Pd	Guru Kelas III_E	
10.	Wiwin Isti Wahyuni, S.Pd	Wali Kelas III_D	

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Wiwin Isti Wahyuni

NIM : 41200210047

Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas : Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Menyatakan bahwa karya berupa Penelitian Tindakan Kelas dengan Judul

1. "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III SD Plus Rahmat Kediri dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Daring Berbasis Microsoft Teams" tahun 2020.
2. "Penggunaan Model Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Kemampuan Mendeskripsikan Perubahan Wujud Benda Pada Siswa Kelas V SD Plus Rahmat Kediri" tahun 2019.
3. "Pergunaan Media Lidi untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa pada Penjumlahan Bilangan Bulat di Kelas IV SD Plus Rahmat Kecamatan Kota Kediri" tahun 2018

merupakan karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti karya tersebut bukan merupakan karya sendiri, maka saya bersedia diproses secara hukum untuk menerima sanksinya.

Kediri, 17 Nopember 2020  
  
Wiwin Isti Wahyuni